

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan dapat mengakibatkan perubahan fisik maupun psikologis pada ibu hamil. Seiring dengan bertambahnya usia kehamilan maka ketidaknyamanan yang dirasakan pada ibu hamil akan meningkat. Salah satu ketidaknyamanan yang sering dialami oleh ibu hamil trimester III yaitu nyeri pada area punggung, sering berkemih, kesulitan buang air besar, sesak napas, sulit tidur, dan bengkak pada bagian kaki (Ernawati *et al.*, 2022). Nyeri punggung pada ibu hamil trimester III umumnya diakibatkan karena perubahan postur tubuh akibat perut yang semakin membesar membuat tubuh lebih condong ke depan sehingga saat ibu hamil berdiri tulang pada punggung akan melengkung ke bawah menyesuaikan dengan perubahan pusat gaya berat menimbulkan nyeri (Retni *et al.*, 2023).

Pemberian kompres hangat yang dikombinasikan dengan jahe putih dapat mengurangi rasa nyeri punggung pada ibu hamil karena kompres hangat memiliki fungsi memberi penekanan pada area yang terasa nyeri dan memvasodilatasi pembuluh darah agar terjadi peningkatan pada aliran darah dan dapat merelaksasikan otot serta memberi kenyamanan pada ibu hamil (Olifia, 2024). Jahe putih memiliki kandungan *oleoresin* dan minyak atsiri yang bersifat hangat, pedas, pahit dan aromatik. *Oleoresin* pada jahe putih mengandung *zingeron*, *gingerol* dan *shagaol* pada *siklooksigenase* yang mencegah pembentukan prostaglandin menjadi mediator nyeri atau anti inflamasi dan antioksidan, membuat otot menjadi rileks

dan nyeri berkurang serta meningkatkan aliran darah untuk mendapatkan efek analgesik. (Sukini et al., 2023)

Angka kejadian nyeri punggung atau *low back pain* menurut *World Health Organization* (2023) melaporkan terdapat 619 juta orang mengalami masalah nyeri punggung diantaranya 32% terjadi pada ibu hamil. Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (2023), sebanyak 38% dari 70.916 ibu hamil mengalami keluhan nyeri punggung, sedangkan di Jawa Barat sebanyak 52% dari 14.240 ibu hamil mengalami keluhan yang sama yaitu nyeri punggung. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon (2023), angka kehamilan di kabupaten Cirebon khususnya di kecamatan Arjawinangun terdapat 256 ibu hamil yang mengalami keluhan pada masa kehamilan salah satunya yaitu nyeri punggung.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Retni *et al.*, (2023) di ruang poli Rsud M.M Duanda Limboto dengan hasil didapatkan adanya pengaruh penurunan nyeri sesudah diberikannya intervensi dengan $p \text{ value}=0,000$ yang berarti $0,000 < 0,05$ menunjukkan hasil sebelum dilaksanakan intervensi rata-rata klien merasakan nyeri pada skala nyeri berat 13,3% dan skala nyeri sedang 86,7%, setelah dilakukan intervensi terjadi penurunan tingkat nyeri menjadi nyeri sedang sebanyak 20,0% dan nyeri ringan sebanyak 80,0%. Penelitian yang dilakukan di Peskesmas Jatinunggal oleh Battya & Yuningsih (2022) dengan hasil adanya pengaruh penurunan nyeri sesudah diberikannya intervensi dengan $p \text{ value}=0,0001$ menunjukkan hasil sebelum dilaksanakan intervensi rata-rata klien merasakan nyeri punggung 5.035 dan sesudah dilakukan intervensi sebesar 1.607 dengan selisih rata-rata 3.428.

Peran perawat sebagai *Care Provider* dan edukator sangat penting dalam pelaksanaan terapi relaksasi kompres hangat jahe putih untuk mengatasi nyeri punggung pada ibu hamil trimester III. Selain itu, perawat juga bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan pasien dan mengajak keluarga agar berperan serta dalam memberikan pelayanan yang sama (Suryani *et al.*, 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis perlu melakukan studi kasus mengenai implementasi terapi relaksasi: kompres jahe putih hangat pada ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam studi kasus ini adalah “Bagaimanakah implementasi terapi relaksasi kompres hangat jahe putih pada ibu hamil trimester III untuk mengurangi nyeri punggung?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

Setelah melakukan studi kasus penulis memperoleh gambaran implementasi pada ibu hamil trimester III dengan menggunakan kompres hangat jahe putih hangat di RSUD Arjawinangun.

1.3.2 Tujuan khusus

- a. Menggambarkan pelaksanaan tindakan kompres hangat jahe putih pada ibu hamil trimester III untuk mengurangi nyeri punggung
- b. Menggambarkan respon atau perubahan pada ibu hamil trimester III dilakukan tindakan kompres hangat jahe putih

- c. Menganalisis kesenjangan pada kedua ibu hamil trimester III untuk mengurangi nyeri punggung yang dilakukan tindakan kompres hangat jahe putih.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil dari studi kasus ini diharapkan menjadi wawasan dan ilmu pengetahuan serta dapat mengembangkan ilmu keperawatan dalam melaksanakan tindakan kompres hangat jahe putih untuk mengurangi nyeri punggung ibu hamil trimester III

1.4.2 Manfaat praktis

1.4.2.1 Bagi Rumah Sakit

Studi kasus ini menjadi salah satu cara pilihan untuk mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil trimester III dan bisa dijadikan suatu tindakan keperawatan mandiri terkait dengan ibu hamil yang mengalami nyeri punggung

1.4.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Mengembangkan dan peningkatan mutu pendidikan serta menjadi ilmu pengetahuan untuk masa mendatang mengenai kompres jahe putih hangat pada ibu hamil trimester III untuk mengurangi nyeri punggung

1.4.2.3 Bagi Keluarga dan klien

Menambah pengetahuan dan mengedukasi cara pemberian kompres hangat jahe putih kepada suami ataupun anggota keluarga yang lainnya tentang melakukan kompres hangat jahe putih pada ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung dan bermanfaat agar mengurangi nyerinya

1.4.2.4 Bagi Penulis

Penulis mampu mempraktikan dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan tentang kompres hangat jahe putih pada ibu hamil yang mengalami nyeri punggung.